

ANGKLUNG HERO SEBAGAI SARANA BELAJAR DAN BERMAIN ANGKLUNG

HASAN FAHMI

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : fachm13@gmail.com*

ABSTRAK

Angklung merupakan salah satu kebudayaan bangsa Indonesia yang masih berkembang hingga saat ini. Meskipun angklung dapat ditemukan di banyak negara Asia Tenggara, namun dipercaya bahwa angklung berasal dari pulau Jawa. Di balik merdunya suara angklung, ada proses pembuatan yang lama dan rumit. Tidak sembarang bambu bisa digunakan. Hanya bambu hitam dengan usia lebih dari empat tahun yang bisa menghasilkan suara merdu. Dan tentu saja pembuatnya harus memiliki kepekaan terhadap bunyi yang dihasilkan sebelum menebang bambu. Alat musik tradisional seperti angklung ini cukup sulit untuk dimainkan, sehingga pemainnya juga terbatas pada kalangan tertentu. Rendahnya minat masyarakat untuk mempelajari angklung juga menjadi salah satu faktor penghambat persebarannya. Salah satu upaya untuk memelihara dan melestarikan kesenian musik angklung adalah dengan mengenalkan angklung dengan cara lebih mudah dan menarik bagi masyarakat melalui suatu media komunikasi visual yang interaktif yaitu dengan perancangan sebuah game Angklung Hero. Angklung Hero dapat membantu memperluas pengenalan angklung dan juga memudahkan dalam mengenal dan menikmati musik angklung dalam bentuk permainan.

Kata Kunci : kebudayaan, tradisional, angklung, hero, game

ANGKLUNG HERO AS A TOOL FOR LEARNING AND PLAYING ANGKLUNG

HASAN FAHMI

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : fachm13@ymail.com

ABSTRACT

Angklung is one of Indonesian national culture that is still evolving today. Although angklung can be found in many Southeast Asian countries, it is believed that the angklung originated from the island of Java. Behind the melodious sound of the angklung, there is the process of making a long and complicated. Not just any bamboo can be used. Only black bamboo with more than four years of age can produce melodious sounds. And of course the author should have the sensitivity to sounds produced before the cut bamboo. Traditional musical instruments like the angklung is quite difficult to play, so that players are limited to certain circles. The low interest of the community to learn angklung also be one factor inhibiting spreading. One of the efforts to maintain and preserve the musical arts by introducing Angklung Angklung is way easier and more appealing to the public through an interactive visual communications media is to design a game Angklung Hero. Angklung Hero can help expand the introduction of angklung and also facilitate the discovery and enjoyment angklung music in the form of a game.

Keyword : kebudayaan, tradisional, angklung, hero, game